

ANALISIS KESULITAN MENULIS MAKALAH MAHASISWA S1 SEMESTER AWAL

ANALYSIS OF THE DIFFICULTY OF WRITING PAPERS FOR S1 STUDENTS IN THE EARLY SEMESTER

Siti Pitrianti*¹

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Siliwangi, Indonesia

e-mail: *sitipitrianti@unsil.ac.id

ABSTRAK

Dalam tulisan ini dimuat hasil analisis kesulitan menulis makalah mahasiswa semester awal. Analisis ini berfokus pada isi dan sistematika makalah yang terdiri atas judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah mahasiswa semester awal Jurusan Gizi Universitas Siliwangi yang mengontrak matakuliah umum Bahasa Indonesia. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa terutama dalam proses menuangkan gagasan dan menulis makalah sesuai sistematika. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan penyusunan model, bahan ajar, maupun media dalam pembelajaran penulisan makalah pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia.

Kata kunci: menulis, makalah, karya ilmiah

Abstract

This paper contains the results of an analysis of the difficulty of writing papers for early semester students. This analysis focuses on the content and systematics of the paper which consists of the title, background, problem formulation, discussion, conclusions, and bibliography. The method used in this research is descriptive qualitative method. The source of the research data was early semester students of the Department of Nutrition, University of Siliwangi who contracted general Indonesian courses. The difficulties experienced by students, especially in the process of expressing ideas and writing papers according to systematics. Therefore, the results of this study can be used to plan the preparation of models, teaching materials, and media in learning paper writing in general Indonesian language courses

Keywords: writing, writing difficulties, scientific paper

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia termasuk ke dalam rumpun mata kuliah wajib umum (MKWU) yang harus diikuti oleh mahasiswa dari semua program studi di Universitas Siliwangi. Qadrianti, dkk. [1] menjelaskan bahwa sikap positif terhadap bahasa Indonesia diwujudkan **sebagai** a) loyalitas berbahasa yang mendorong siswa untuk mempertahankan bahasa ibu mereka; b) kebanggaan terhadap bahasa, mendorong siswa untuk mengutamakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai lambang jati diri bangsa, dan c) kesadaran akan adanya standar bahasa, mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini, keterampilan menulis yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis teks akademik atau teks ilmiah.

Teks adalah kesatuan bahasa utuh yang berisi informasi lengkap yang dihasilkan untuk mencapai tujuan tertentu. Genre adalah ragam teks berdasarkan ciri khas tertentu yang membedakannya dengan jenis teks lain. Secara garis besar, ada dua jenis genre teks, yaitu teks bergenre akademik dan non akademik. Teks akademik atau yang sering juga disebut teks ilmiah adalah tulisan yang diperoleh dari pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan hal tersebut, Arifin [2] teks ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Farkhan [3] berpendapat bahwa dalam menulis karya ilmiah, penulis tidak saja dituntut untuk memperhatikan kaidah bahasa baku, tetapi juga harus dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara baik dan memenuhi kriteria ilmiah. Jenis teks akademik yang dipelajari oleh mahasiswa tingkat sarjana pada perkuliahan Bahasa Indonesia adalah makalah.

Makalah yang dijadikan sebagai salah satu tugas MKWU Bahasa Indonesia ini, dianalisis dalam segi konten maupun teknis. Kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia merupakan kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang sudah disusun oleh Pusat Bahasa [4]. Tujuan penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan penyusunan model, bahan ajar, maupun media dalam pembelajaran penulisan makalah pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Menurut Dulay, Burt, dan Krashen, [1] paling sedikit ada empat landasan yang dapat digunakan dalam mengklasifikasikan kesalahan berbahasa. Keempat landasan atau yang sering dikenal dengan taksonomi itu adalah taksonomi kategori linguistik, siasat permukaan, komparatif; dan taksonomi efek komunikatif. Dalam penelitian ini, analisis kesalahan difokuskan lebih pada tinjauan dari sudut pandang linguistik.

Menulis sebagai proses berarti menulis terdiri dari tahapan-tahapan. [5] mengungkapkan bahwa tahapan tersebut adalah prapenulisan, penyusunan dan penyajian konsep, penyempurnaan, dan penyuntingan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu rancangan penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang menjadi sasaran penelitian secara alamiah. Alamiah dimaksudkan sebagai fenomena yang menjadi sasaran penelitian dideskripsikan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi. Sumber data dalam penelitian ini karya tulis makalah mahasiswa Jurusan Gizi Semester 1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi. Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data penelitian dan terdiri dari:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada gejala pada objek yang diselidiki. Peneliti secara langsung melihat dan mengamati proses menulis siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi kualitatif dengan meneliti atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek data sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Teknik dokumentasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data dari tugas mahasiswa.

3. Triangulasi Data

Triangulasi pada dasarnya adalah pendekatan metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diselidiki dapat dipahami dengan baik untuk mencapai tingkat kebenaran yang tinggi dengan melihatnya dari berbagai perspektif. Triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi informasi yang terkandung dalam sumber informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diteliti, yaitu kesalahan penggunaan bahasa oleh siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan sumber dan teori, mengkaji data yang dikumpulkan dari observasi, dan dokumentasi yang ada.

Informasi Artikel:

Submitted: Januari 2023, **Accepted:** Januari 2023, **Published:** Februari 2023

ISSN: 2716-0823 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman yaitu analisis data berlangsung selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selama jangka waktu tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam model interaktif ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menulis makalah ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, mahasiswa membahas konsep dan struktur makalah secara umum. Sementara pada pertemuan kedua mahasiswa membuat kerangka makalah. Untuk penyusunan makalah lengkap dilaksanakan mahasiswa secara berkelompok di luar kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kesulitan siswa dalam tiga tahap menulis. Pada tahap pramenulis, yaitu kesulitan yang dihadapi siswa untuk menemukan ide yang tercermin dalam pembuatan judul karya.

Judul sangat penting dalam makalah karena judul merupakan gambaran dari isi karya. Judul harus ringkas dan benar, namun tetap mencakup keseluruhan isi karya. Dalam analisis judul ini, kesulitan yang dialami siswa tampak pada data berikut.

Judul 1: Kekurangan Energi Protein

Judul 2: Jenis Obesitas

Judul 3: Stunting

Ketiga judul di atas merupakan judul yang dipilih mahasiswa sesuai dengan tema besar, yaitu kesehatan. Judul 1 kurang tepat menjadi judul makalah karena pembahasan isi makalah tidak jelas. Pernyataan tersebut menjadi menggantung dan sebaiknya diperbaiki struktur kalimat judulnya. Adapun judul 2 dipandang terlalu sempit jika dibandingkan dengan keseluruhan isi makalah yang membahas tentang obesitas karena di dalam makalah bukan hanya dibahas jenis obesitas, tetapi juga faktor, dan upaya penanggulangan obesitas. Bahkan, jenis obesitas dibahas lebih sedikit dibandingkan dengan pembahasan yang lain. Sementara itu, judul yang ketiga dianggap terlalu luas cakupannya. Seharusnya dibuat kalimat yang lebih spesifik agar pembahasan masalah lebih fokus sesuai rumusan masalah yang memuat pertanyaan tentang upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting yang diakibatkan kekurangan gizi. Oleh karena itu, ketiga judul di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Judul 1: Kekurangan Energi Protein pada Balita

Judul 2: Upaya Menanggulangi Obesitas

Judul 3: Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Gizi Masyarakat

Analisis tahap menulis sebagai analisis kesulitan siswa dalam menentukan latar belakang, merumuskan masalah, menyusun hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Langkah pertama dilakukan dengan menganalisis latar belakang masalah.

Latar belakang masalah adalah informasi yang disusun secara sistematis untuk penelitian tentang fenomena dan masalah yang menarik. Masalah muncul ketika harapan ideal tentang sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan. Secara garis besar, isi dari latar belakang dalam karya tulis ilmiah adalah data dan fakta terkait masalah yang diangkat, analisis terhadap data dan fakta tersebut, serta urgensi masalah. Berikut adalah contoh latar belakang masalah pada makalah yang dianalisis dalam penelitian ini.

“KEP banyak diderita oleh kelompok balita yang merupakan generasi penerus bangsa, terutama balita. Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 1 sampai 5 tahun. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. (Mitayani, 2010). Kelainan yang ditunjukkan pada organ tubuh penderita KEP di antaranya organ pencernaan menjadi terganggu, timbul gangguan absorpsi makanan, dan mengalami diare. Selain itu, jaringan hati membengkak karena adanya penimbunan lemak. Pankreas juga tampak mengecil yang mengakibatkan produksi enzim terganggu yang mengakibatkan atrofi pada ginjal sehingga terjadi perubahan fungsi ginjal. Oleh karena itu, penyusun mengambil judul makalah yaitu Kekurangan Energi Protein (KEP).”

Dalam latar belakang di atas, data yang disajikan kurang komprehensif. Pernyataan pada kalimat 1 dapat ditambahkan dengan data real berupa jumlah kuantitatif balita yang mengalami kekurangan energi protein. Dengan ditambahkan data tersebut, sehingga dapat dianalisis dan dikaitkan urgensi penulisan makalah tersebut dengan masalah yang ada di lapangan. Argumen yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang logis, bukan figuratif. Bahasa figuratif dapat digunakan untuk menyampaikan buah pikir seseorang [6]. Selain itu juga untuk mengekspresikan perasaan seorang pengarang dan dapat membuat karya sastra lebih hidup dan menarik [7]. Lebih lanjut, menurut Astriani [8] bahwa bahasa figuratif dapat memberikan nilai artistik dalam suatu tulisan. Jelas sekali bahwa bahasa figuratif ini tidak sesuai digunakan dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, latar belakang masalah tersebut dapat diperbaiki menjadi sebagai berikut.

“KEP banyak diderita oleh kelompok balita yang merupakan generasi penerus bangsa, terutama balita. Berdasarkan data Global Nutrition Report tahun 2018 terdapat 22,2 persen balita stunting, 7,5 persen balita kurus, dan 5,6 persen balita gemuk di seluruh dunia. Sementara, Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa masih ada 30,8 persen balita stunting di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar juga mengungkapkan ada 10,2 persen balita kurus dan 8 persen balita gemuk di Indonesia tahun 2018. Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 1 sampai 5 tahun. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. (Mitayani, 2010). Kelainan yang ditunjukkan pada organ tubuh penderita KEP di antaranya organ pencernaan menjadi terganggu, timbul gangguan absorpsi makanan, dan mengalami diare. Selain itu, jaringan hati membengkak karena adanya penimbunan lemak. Pankreas juga tampak mengecil yang mengakibatkan produksi enzim terganggu yang mengakibatkan atrofi pada ginjal sehingga terjadi perubahan fungsi ginjal. Oleh karena itu, penyusun mengambil judul makalah yaitu Kekurangan Energi Protein (KEP).”

Setelah latar belakang masalah, selanjutnya dianalisis juga rumusan masalah. Rumusan masalah adalah pertanyaan tentang masalah yang diangkat oleh penulis. Oleh karena itu, masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab oleh penulis dalam karya tulis ilmiahnya. Kata tanya yang digunakan penulis untuk merumuskan masalah biasanya adalah mengapa, bagaimana, dan apa. Berikut adalah contoh rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini.

1. *“Bagaimana asupan gizi yang baik bagi penderita Diabetes Melitus (DM)?*
2. *Apa asupan gizi yang harus dikurangi dan dilarang dikonsumsi oleh penderita Diabetes Melitus (DM)?*
3. *Mengapa mengkonsumsi gula berlebih dapat menyebabkan Diabetes Melitus (DM)?”*

Pertanyaan pada rumusan masalah di atas perlu diperbaiki karena adanya pengulangan maksud yang sama. Pada rumusan yang pertama ditanyakan asupan gizi yang baik untuk penderita diabetes melitus, begi pula pada pertanyaan rumusan masalah yang kedua mengarah pada jawaban yang sama dengan rumusan masalah yang pertama. Keduanya sama-sama mengarah pada asupan gizi yang baik untuk penderita diabetes melitus. Rumusan masalah tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

1. *“Apa saja faktor penyebab diabetes melitus?*
2. *Bagaimana asupan gizi yang baik bagi penderita diabetes melitus?*
3. *Bagaimana upaya untuk mengantisipasi penyakit diabetes melitus?”*

Pada bagian pembahasan, mahasiswa belum semua mampu untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif. Contohnya dapat terlihat pada bagian berikut ini.

“Faktor yang mempengaruhi pola makan adalah sebagai berikut.

a. *Faktor Pendidikan*

Dalam pendidikan pola makan ialah salah satu pengetahuan, yang dipelajari dengan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan penentuan kebutuhan gizi (Sulistyoningsih, 2011).

b. *Faktor Lingkungan*

Dalam lingkungan pola makan ialah berpengaruh terhadap pembentuk perilaku makan berupa lingkungan keluarga melalui adanya promosi, media elektronik, dan media cetak. (Sulistyoningsih, 2011).

c. *Faktor Kebiasaan Makan*

Kebiasaan makan adalah suatu cara seseorang yang mempunyai keterbiasaan makan dalam jumlah tiga kali makan dengan frekuensi dan jenis makanan yang dimakan. (Depkes, 2009). Menurut Willy (2011) mengatakan bahwa suatu penduduk mempunyai kebiasaan makan dalam tiga kali sehari adalah kebiasaan makan dalam setiap waktu”.

Pembahasan pada makalah di atas kurang komprehensif. Salah satu rumusan masalah yang diangkat adalah tentang faktor yang mempengaruhi pola makan. Dalam makalah di atas, pembahasan setiap aspeknya hanya berupa satu kalimat. Oleh karena itu, pembahasannya dapat lebih banyak lagi dengan menambahkan penjelasan setiap aspek faktor. Pitrianti dan Gasanti [9] mengungkapkan bahwa kesulitan dalam menulis pembahasan seringkali disebabkan kurangnya sumber yang dijadikan referensi, sehingga argumentasi yang dihasilkan kurang kuat. Jika pembahasan kurang dalam maka tidak akan dapat menggali hal-hal yang ditanyakan pada rumusan masalah, sehingga tujuan penulisan tidak tercapai. Perbaikan terhadap rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

“Faktor yang mempengaruhi pola makan adalah sebagai berikut.

a. *Faktor Pendidikan*

Dalam pendidikan pola makan ialah salah satu pengetahuan, yang dipelajari dengan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan penentuan kebutuhan gizi (Sulistyoningsih, 2011). Pengetahuan gizi menjadi salah satu faktor yang penting dalam konsumsi pangan dan status gizi. Hal tersebut berhubungan dengan pemberian menu, pemilihan bahan pangan, pemilihan menu, pengolahan pangan dan menentukan pola konsumsi pangan yang akhirnya akan berpengaruh

padakeadaan gizi individu yang bersangkutan. Sasaran pendidikan gizi tidak hanya kaum wanita yang meliputi ibu yang berpendidikan dan pengetahuan gizinya baik akan sangat berperan dalam menyiapkan menu yang cukup mengandung energi dan kandungan gizi lainnya”.

Langkah analisis selanjutnya adalah analisis pada tahap penyuntingan di aspek kebahasaan. Kekeliruan ini bergantung pada kompetensi mahasiswa dalam menulis makalah. Sesuai apa yang diungkapkan oleh Lisnawati, dkk [10] bahwa ketidakbakuan yang disebabkan oleh kompetensi adalah ketidakbakuan yang disebabkan karena penutur tidak menguasai kompetensi yang berkaitan dengan kaidah bahasa. Salah satu penulisan yang keliru terletak pada daftar pustaka. Dalam penulisan daftar pustaka, secara umum mahasiswa sudah menulis sesuai aturan penulisan yang berlaku. Akan tetapi, masih ada beberapa yang keliru dalam penulisan daftar pustaka ini. Contohnya terdapat pada bagian di bawah ini.

“Pangestika, G. M. (2017). *Kebutuhan Gizi Remaja*. gizigo.id, 2. Diakses pada 23 Oktober 2022 dari <https://gizigo.id/panduan-mudah-memenuhi-kebutuhan-gizi-remaja-usia-10-19-tahun/>,
Harahap, N. R. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*”.

Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti aturan nama penulis-tahun-judul tulisan-sumber. Penulisan daftar pustaka di atas diperbaiki menjadi sebagai berikut.

“Pangestika, G. M. (2017). *Kebutuhan Gizi Remaja*. Tersedia [Online] <https://gizigo.id/panduan-mudah-memenuhi-kebutuhan-gizi-remaja-usia-10-19-tahun/>. Diakses pada 23 Oktober 2022.
Harahap, N. R. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, Vol 2 hlm. 80”.

Kesalahan aspek berbahasa ini juga ditemukan pada penulisan huruf, kata, dan tanda baca. Contoh kesalahannya sebagai berikut. Teknik penulisan berpedoman pada KBBI dan Ejaan yang Disempurnakan, sehingga kalimat yang ditulis menjadi efektif. Berkaitan dengan kalimat efektif, seperti yang diungkapkan oleh Ramaniyar [11] bahwa kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu membuat isi dan maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pembaca. Artinya, salah satu syaratnya kalimat efektif tidak menimbulkan multitafsir dan kebingungan saat membaca.

“Beberapa tanda yang menunjukkan anemia berat (dalam Yulianti, 2019) diantaranya.

Menurunnya kebugaran dan ketangkasan berfikir dikarenakan asupan oksigen yang kurang ke sel otot dan sel otak.

Karena tidak disadari, tetapi anemia akan secara terus-menerus, sampai menunjukkan gejala yang berat.

Makalah ini diharapkan dapat memberikan edukasi serta meningkatkan kesadaran dalam mencegah dan menanggulangi anemia yang terjadi pada remaja putri.

Adapun indikasi gejala yang berat adalah perubahan warna tinja, termasuk tinja hitam dan lengket dan berbau busuk berwarna merah marun, atau tampak berdarah jika anemia karena kehilangan melalui saluran pencernaan, denyut

jantung cepat, tekanan darah rendah, frekuensi pernafasan cepat, pucat atau kulit dingin, kelelahan atau kekurangan energi, kesemutan, daya konsentrasi rendah.

Hal tersebut dibuktikan lewat penelitian Izani, 2018 yang menyebutkan bahwa 96,4% remaja putri yang menjadi responden penelitian tidak berkeinginan mengonsumsi suplemen zat besi selama menstruasi.

Penderita stunting memiliki gejala mudah lelah hal tersebut dikarenakan kurangnya asupan gizi.

Tubuh pendek pada anak yang di bawah standar normal, merupakan akibat dari kekurangan gizi terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) ”.

Kesalahan penulisan aspek kebahasaan dalam penulisan di atas dapat diperbaiki menjadi sebagai berikut.

“Beberapa tanda yang menunjukkan anemia berat (dalam Yulianti, 2019) di antaranya

Menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir disebabkan asupan oksigen yang kurang ke sel otot dan sel otak.

Karena tidak disadari, kita lupa bahaya anemia. Padahal, anemia akan berkelanjutan sampai menunjukkan gejala yang berat.

Dalam makalah ini berisi edukasi peningkatan kesadaran dalam mencegah dan menangulangi anemia yang terjadi pada remaja putri.

Adapun indikasi gejala yang berat adalah perubahan warna tinja, termasuk tinja hitam dan lengket dan berbau busuk berwarna merah marun, atau tampak berdarah. Apabila anemia karena kekurangan darah melalui saluran pencernaan, denyut jantung cepat, tekanan darah rendah, frekuensi pernafasan cepat, pucat atau kulit dingin, kelelahan atau kekurangan energi, kesemutan, daya konsentrasi rendah.

Dalam (Izani, 2018) dinyatakan bahwa 96,4% remaja putri yang menjadi responden penelitian tidak berkeinginan mengonsumsi suplemen zat besi selama menstruasi.

Penderita stunting memiliki gejala mudah lelah. Hal tersebut disebabkan kurangnya asupan gizi.

Kondisi tubuh pendek pada anak yang di bawah standar normal merupakan akibat dari kekurangan gizi terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) ”.

Selain itu, kesalahan penulisan juga terlihat pada penulisan paragraf yang masih terdiri atas satu kalimat, spasi yang digunakan, pemilihan huruf yang tidak sesuai, penomoran yang tidak konsisten, dan kesalahan-kesalahan dalam pengetikan. Mahasiswa sebagai penulis makalah mengungkapkan bahwa kesulitan tersebut dialami karena menulis makalah merupakan kegiatan yang baru dipelajari secara mendalam di perkuliahan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan penyusunan model, bahan ajar, maupun media dalam pembelajaran penulisan makalah pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Kesulitan menulis makalah yang dialami mahasiswa disebabkan kurangnya pemahaman terhadap konsep dan sistematika karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga kurang mampu menghubungkan setiap gagasan yang mendukung terhadap isi tulisan. Misalnya, ketika menyusun latar belakang, merumuskan masalah, menyusun hasil dan pembahasan, dan menyimpulkan. Kesalahan penulisan juga terlihat pada penulisan paragraf yang masih terdiri atas satu kalimat, spasi yang digunakan, pemilihan huruf yang tidak sesuai, penomoran yang tidak konsisten, dan kesalahan-kesalahan dalam pengetikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyusunan model, bahan ajar, maupun media dalam pembelajaran penulisan makalah pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia

REFERENCES

- [1] L. Qadrianti, Rita, And A. Ar, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Pgmi Semester Iii Tahun Akademik 2019/2020," 2020.
- [2] Z. Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- [3] M. Farkhan, *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Cella, 2006.
- [4] R. Tussolekha, "Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Mahasiswa," *Aksara J. Bhs. Dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, Pp. 35–43, 2019, Doi: 10.23960/Aksara/V20i1.Pp35-43.
- [5] A. Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 2007.
- [6] R. R. Yono And M. Mulyani, "Majas Dan Citraan Dalam Novel Kerling Si Janda Karya Taufiqurrahman Al-Azizy," *200 Seloka*, Vol. 6, No. 2, Pp. 200–207, 2017, [Online]. Available: [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Seloka](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Seloka)
- [7] R. R. Yono, *Stilistika Sebuah Kajian Dalam Prosa*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- [8] A. S. Astriani, "Kesepadanan Terjemahan Puisi Hsu Chih Mo Ke Dalam Bahasa Indonesia Oleh Chairil Anwar," *Semantika*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–9, 2022.
- [9] S. And G. Pitrianti, "Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa Sma Terbuka," *Univ. Galuh*, Vol. Vol 4, No, 2020.
- [10] F. Lisnawati, I., Asriani, Aveni Septi ; Hakim, "Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Dalam Presentasi," *J. Metabasa*, Vol. 4, Pp. 20–34, 2022, [Online]. Available: [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Mbsi/Issue/View/84](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Mbsi/Issue/View/84)
- [11] E. Ramaniyar, "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa," *Edukasi*, Vol. 15, No. 1, 2017, [Online]. Available: [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Mbsi/Issue/View/84](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Mbsi/Issue/View/84)